



LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI
S1 BIOLOGI FST UT



20
20



<https://biologi-fst.ut.ac.id/>

**LAPORAN *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI, FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI, UNIVERSITAS TERBUKA, TAHUN 2020**



PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS TERBUKA

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tracer Study Program Studi S-1 Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan tracer study yang dilakukan secara periodik untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, baik dalam aspek waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang dimiliki, maupun relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Tracer study ini menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi capaian pembelajaran lulusan serta menilai kualitas proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

Selain itu, tracer study ini juga mengkaji berbagai aspek, antara lain profil pekerjaan lulusan, tingkat kepuasan lulusan terhadap proses pembelajaran, kontribusi kompetensi yang diperoleh selama studi dalam menunjang pekerjaan, serta masukan dari lulusan terhadap pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja.

Pelaksanaan tracer study ini merupakan wujud komitmen Program Studi Biologi FST UT dalam meningkatkan kualitas lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Informasi yang diperoleh dari para alumni menjadi sumber data yang sangat berharga dalam mendukung proses evaluasi diri, pengambilan kebijakan, serta peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan tracer study ini. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi lulusan, sekaligus menjadi pijakan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan dan pengembangan Program Studi Biologi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, 24 Desember 2020
Ketua Program Studi Biologi



Dr. Elizabeth Novi Kusumaningrum, S.Si., M.Si.
NIP. 197011052002122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Hasil Tracer Studi Biologi Tahun 2020.....	3
2.1. Status dan Masa Tunggu Kerja	3
2.2. Sektor dan Bidang Pekerjaan	4
2.3. Tingkat Pendapatan Lulusan.....	5
2.4. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Lulusan	6
2.5. Penilaian Pengguna Lulusan	7
2.6. Saran Lulusan dan Pengguna Lulusan	9
2.7. Rencana dan Tindak Lanjut Program Studi	10
BAB III Kesimpulan dan Saran	12
3.1. Kesimpulan.....	12
3.2. Saran.....	12

I. PENDAHULUAN

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, perguruan tinggi perlu melacak para lulusan untuk mengetahui kinerja dan keselarasan kemampuan lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Salah satu cara untuk melacak keberadaan dan kiprah lulusan setelah meninggalkan PT, terutama untuk menggali informasi terkait transisi dari kuliah ke pekerjaan, adalah dengan melaksanakan studi yang dikenal dengan tracer study. Tracer study merupakan studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang tidak hanya menelusuri pengalaman lulusan tetapi juga menilai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pihak pengguna lulusan.

Pada Universitas Terbuka, penelitian tracer study terhadap lulusan Program Studi (prodi) Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) terakhir dilakukan pada tahun 2019. Penelitian tersebut mengambil sampel sebanyak 71 responden, yang terdiri dari 24 lulusan, 23 atasan, dan 24 teman sejawat. Dari 66,2% kuesioner yang diterima, para lulusan menilai bahwa fasilitas, penyelenggaraan, dan mutu layanan prodi dalam melakukan kegiatan akademik sudah memuaskan. Daya saing lulusan UT dengan perguruan tinggi lain juga dinilai kompetitif. Namun, beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain penambahan mata kuliah tatap muka di setiap UT Daerah, penambahan waktu praktikum di perguruan tinggi mitra, serta peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa.

Selain menelusuri lulusan, tracer study juga melibatkan pengguna lulusan, yaitu pihak-pihak yang memanfaatkan kompetensi lulusan, seperti instansi pemerintah, lembaga pendidikan, laboratorium, maupun perusahaan swasta. Perspektif pengguna lulusan penting untuk menilai sejauh mana kompetensi, keterampilan, dan karakter lulusan Program Studi Biologi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Masukan dari pengguna lulusan akan menjadi dasar bagi perbaikan kurikulum, penguatan kompetensi tambahan, serta peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja.

Berdasarkan berbagai latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelusuran lulusan atau tracer study pada Program Studi S-1 Biologi FST-UT tahun 2020. Pengumpulan data dilaksanakan secara terkoordinasi oleh LPPM, FST, dan Program Studi Biologi melalui sistem

tracer study Universitas Terbuka (<https://tracer.ut.ac.id>) menggunakan kuesioner daring berbasis indikator tracer study nasional. Kuesioner disebarikan melalui laman tracer study UT dan laman resmi Program Studi Biologi.

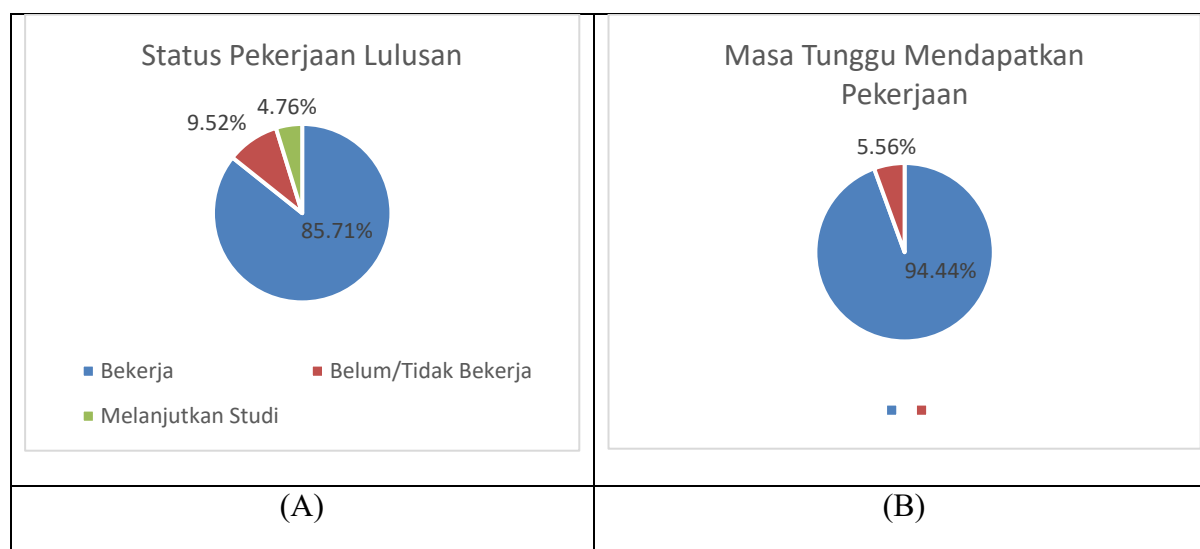
II. HASIL TRACER STUDI BIOLOGI TAHUN 2020

Data lulusan Program Studi S-1 Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka tahun 2020 adalah 27 lulusan. Sebanyak 21 lulusan dan 17 pengguna lulusan terlacak telah mengisi tracer study. Data yang dihimpun memberikan gambaran komprehensif mengenai profil lulusan, transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan, serta umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Biologi. Selain itu, tracer study juga mencakup perspektif pengguna lulusan, yaitu pihak-pihak yang memanfaatkan kompetensi lulusan, seperti instansi pemerintah, laboratorium, lembaga pendidikan, dan perusahaan swasta.

2.1. Status dan Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan hasil tracer study terhadap lulusan, sebagian besar lulusan telah terserap di dunia kerja (Gambar 1A). Tercatat bahwa 85,71% lulusan telah bekerja, sementara 9,52% lulusan belum atau tidak bekerja, dan 4,76% lulusan memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari lulusan yang telah bekerja, mayoritas memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus (Gambar 1B). Sebanyak 94,44% lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, sedangkan 5,56% lulusan memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu antara 6 hingga 18 bulan.



Gambar 1. Status dan Masa Tunggu Kerja Lulusan Prodi Biologi Tahun 2020 (A) Status Pekerjaan Lulusan, (B) Masa Tunggu mendapatkan Pekerjaan

Data ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan memiliki daya serap yang baik di pasar kerja, yang tercermin dari tingginya persentase lulusan yang bekerja serta singkatnya masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus. Selain itu, terdapat pula sebagian kecil lulusan yang memilih untuk melanjutkan studi sebagai upaya meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mereka.

2.2. Sektor dan Bidang Pekerjaan

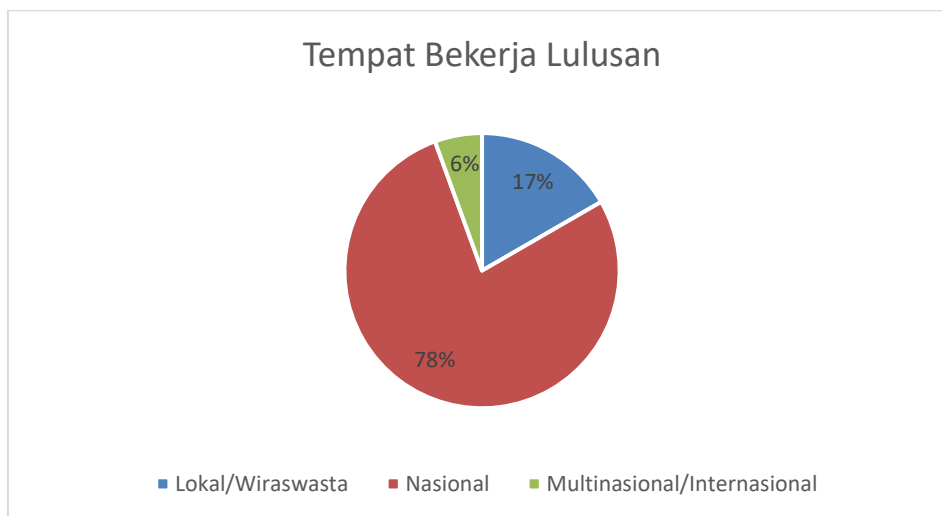
Berdasarkan hasil tracer study, distribusi tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada instansi atau perusahaan dengan cakupan nasional atau wiraswasta berbadan hukum, yaitu sebesar 78% (Gambar 2). Lulusan pada kategori ini bekerja di berbagai lembaga pemerintah, institusi pendidikan, layanan kesehatan, serta perusahaan swasta. Beberapa di antaranya adalah PT Sigma Cipta Caraka, Dinas Lingkungan Hidup (DLHK), Puskesmas, SKIPM Merauke, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi, BKHIT Sumatera Selatan, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Jawa Barat, Balai Standarisasi Instrumen Pertanian, PT Pusri, RSUD Banten, IPB University, Museum Negeri Sonobudoyo di bawah Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta PT Indomarco Prismatama (Indomaret). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkontribusi pada berbagai sektor pekerjaan di tingkat nasional.

Selain itu, 17% lulusan bekerja pada tingkat lokal atau wilayah serta menjalankan usaha yang tidak berbadan hukum. Beberapa lulusan pada kategori ini bekerja di lembaga pendidikan maupun layanan pendidikan nonformal, seperti MTs Miftahul Ulum Kawal dan Bimbingan Belajar Bahtera Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan juga berperan dalam mendukung pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

Sementara itu, 6% lulusan bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional, yaitu pada KPPA Greiner Bio-One GmbH Jakarta, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki kompetensi yang memungkinkan mereka untuk berkiprah dalam lingkungan kerja dengan cakupan global.

Di samping itu, terdapat pula sebagian kecil lulusan yang memilih untuk melanjutkan studi, salah satunya di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (FK UII), sebagai upaya untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang karier yang luas dan

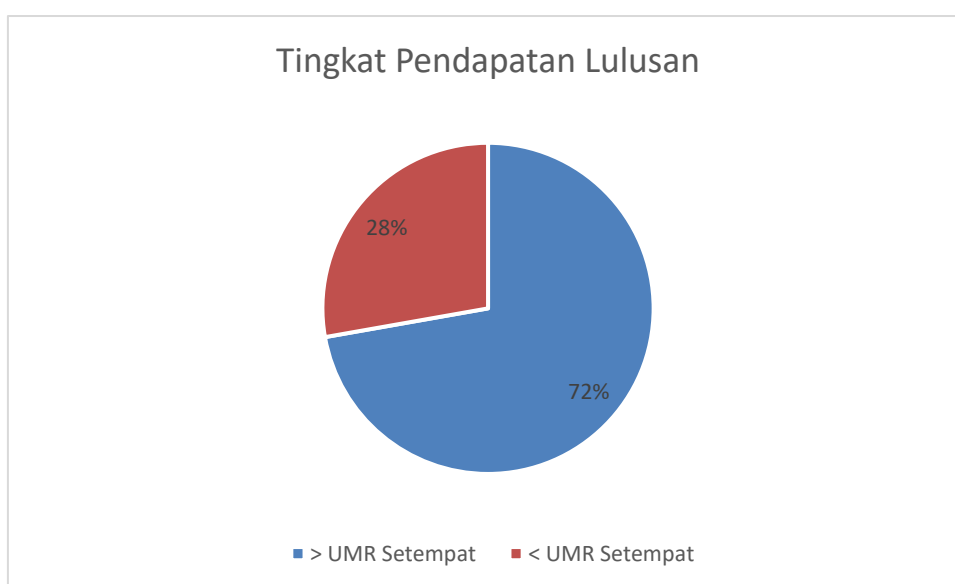
mampu terserap di berbagai sektor pekerjaan, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.



Gambar 2. Tempat Bekerja Lulusan Prodi Biologi Tahun 2020

2.3. Tingkat Pendapatan Lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, tingkat pendapatan lulusan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memperoleh penghasilan yang berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) setempat (Gambar 3). Tercatat bahwa 72% lulusan memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi dari UMR setempat, sedangkan 28% lulusan memiliki pendapatan di bawah UMR setempat.



Gambar 3. Tingkat Pendapatan Lulusan Prodi Biologi Tahun 2020

Tingginya persentase lulusan dengan pendapatan di atas UMR menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga mampu memperoleh pekerjaan dengan tingkat penghasilan yang relatif baik. Sementara itu, lulusan yang memiliki pendapatan di bawah UMR dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti jenis pekerjaan, pengalaman kerja yang masih terbatas, atau bekerja pada sektor tertentu yang memiliki standar pengupahan berbeda, termasuk sektor pendidikan atau usaha rintisan.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah memperoleh tingkat pendapatan yang kompetitif, yang mencerminkan bahwa kompetensi lulusan cukup relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

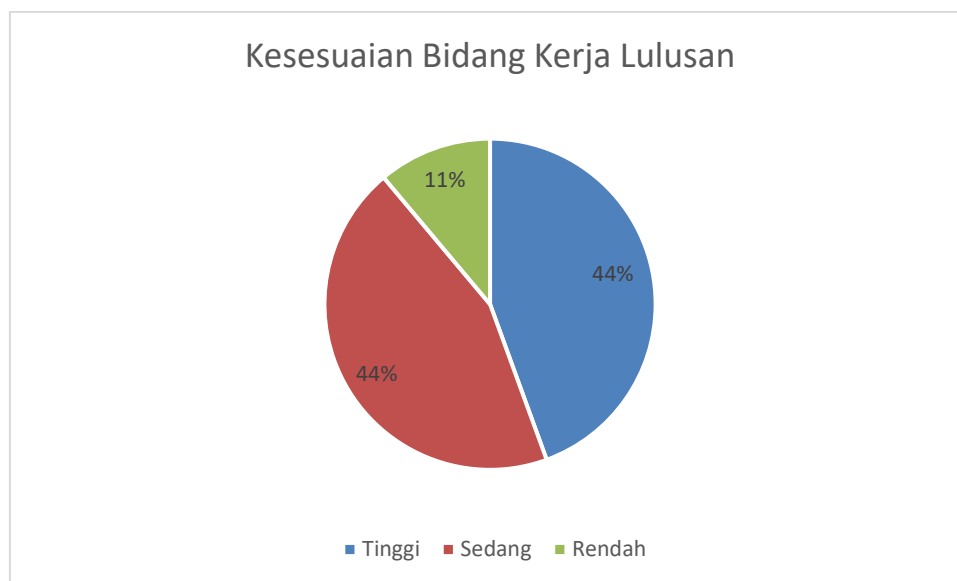
2.4. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, tingkat kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa studi menunjukkan hasil yang cukup beragam (Gambar 4). Tercatat bahwa 44% lulusan bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan bidang studi yang ditempuh selama perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari lulusan dapat menerapkan secara langsung kompetensi akademik yang diperoleh selama pendidikan dalam pekerjaan mereka.

Selain itu, 44% lulusan memiliki tingkat kesesuaian sedang antara bidang pekerjaan dengan bidang studi. Pada kategori ini, lulusan umumnya masih memanfaatkan sebagian kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, meskipun tidak sepenuhnya berada pada bidang yang sama secara spesifik.

Sementara itu, 11% lulusan memiliki tingkat kesesuaian rendah antara bidang pekerjaan dengan bidang studi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dinamika pasar kerja, minat pribadi lulusan, serta peluang kerja yang tersedia pada saat lulusan memasuki dunia kerja.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan tetap bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan dengan bidang studinya, baik dengan tingkat kesesuaian tinggi maupun sedang, sehingga kompetensi yang diperoleh selama masa pendidikan masih relevan dan dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja.



Gambar 4. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Lulusan Prodi Biologi Tahun 2020

2.5. Penilaian Pengguna Lulusan

Hasil penilaian pengguna menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S-1 Biologi secara umum memiliki kinerja yang baik pada berbagai aspek yang dibutuhkan di dunia kerja. Pada aspek etika, penilaian didominasi oleh kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki sikap profesional, tanggung jawab, serta integritas yang baik dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembentukan karakter dan sikap selama masa studi telah berjalan secara efektif.

Pada aspek kompetensi utama, penilaian pengguna juga menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Dominasi kategori sangat baik menunjukkan bahwa penguasaan keilmuan yang dimiliki lulusan dinilai relevan dan mampu diaplikasikan dalam pekerjaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa kurikulum serta proses pembelajaran yang diterapkan telah cukup selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

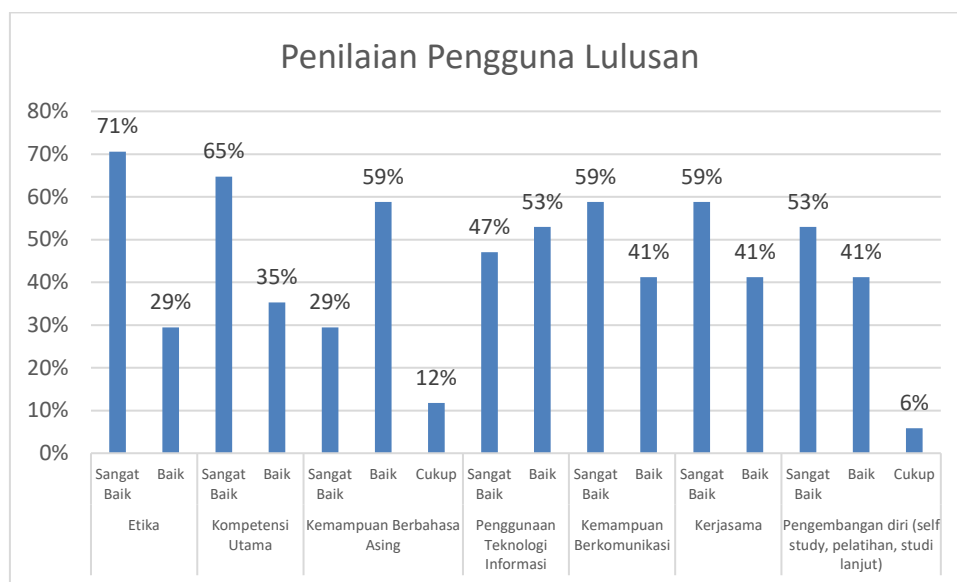
Aspek penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi juga menunjukkan penilaian yang baik dari pengguna lulusan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan serta memiliki kemampuan komunikasi yang memadai dalam berinteraksi dan menyampaikan informasi di lingkungan kerja.

Pada aspek kerja sama, hasil penilaian juga menunjukkan kecenderungan yang positif. Lulusan dinilai mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim serta memiliki kemampuan interpersonal yang baik dalam mendukung pencapaian tujuan bersama di tempat kerja.

Sementara itu, pada aspek kemampuan berbahasa asing, penilaian pengguna menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berada pada kategori baik, dengan sebagian lainnya berada pada kategori sangat baik dan cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan sudah cukup memadai, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan guna mendukung daya saing lulusan di tingkat global.

Pada aspek pengembangan diri, yang mencakup kegiatan belajar mandiri, pelatihan, maupun studi lanjut, penilaian pengguna juga menunjukkan kecenderungan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kesadaran dan motivasi untuk terus meningkatkan kompetensi serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penilaian ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S-1 Biologi telah memenuhi ekspektasi pengguna dan dinilai memiliki kompetensi yang baik untuk berkontribusi secara profesional di dunia kerja. Meskipun demikian, peningkatan pada kemampuan berbahasa asing dan penguatan kompetensi pendukung lainnya tetap perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan.



Gambar 5. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Lulusan Program Studi Biologi Tahun 2020

2.6. Saran Lulusan dan Pengguna Lulusan

2.6.1 Saran Lulusan

Berdasarkan masukan yang diperoleh dari lulusan, secara umum Program Studi S-1 Biologi dinilai telah berjalan dengan baik. Kurikulum dianggap linear dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberikan bekal kompetensi yang memadai bagi mahasiswa dalam memasuki dunia profesional. Status akreditasi program studi juga dinilai menjadi nilai tambah dalam meningkatkan kepercayaan terhadap mutu pendidikan.

Namun demikian, terdapat beberapa saran untuk pengembangan ke depan. Pada periode sebelumnya, pelaksanaan praktikum masih bekerja sama dengan laboratorium mitra. Oleh karena itu, lulusan berharap ke depan Program Studi Biologi dapat memiliki laboratorium sendiri guna meningkatkan kemandirian dan kualitas pelaksanaan praktikum.

Selain itu, lulusan menyarankan agar program studi terus meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik secara berkelanjutan serta membuka Program Pascasarjana (S-2) Biologi sebagai bentuk pengembangan institusi dan perluasan kesempatan studi lanjut bagi alumni.

2.6.2. Saran Pengguna Lulusan

Berdasarkan masukan yang diberikan oleh pengguna lulusan, secara umum terdapat harapan agar lulusan Program Studi S-1 Biologi Universitas Terbuka terus meningkatkan kualitas kompetensi serta mampu memberikan kontribusi nyata di lingkungan kerja. Beberapa pengguna menilai bahwa lulusan UT telah menunjukkan sikap inovatif serta memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja organisasi, mendukung pengembangan organisasi, dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki potensi untuk berperan aktif dalam peningkatan kinerja institusi tempat mereka bekerja.

Selain itu, terdapat pandangan bahwa lulusan Universitas Terbuka merupakan lulusan yang siap bekerja dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi. Pengguna juga menekankan pentingnya penguatan kompetensi keilmuan sehingga lulusan tidak hanya memperoleh gelar akademik, tetapi juga benar-benar memiliki penguasaan ilmu yang dapat diaplikasikan secara profesional. Harapan lain yang disampaikan adalah agar lulusan UT mampu berkontribusi baik sebagai tenaga profesional di dunia kerja maupun sebagai wirausahawan yang dapat menciptakan peluang usaha.

Beberapa masukan juga menyoroti pentingnya menjaga dan meningkatkan minat serta kemauan lulusan untuk terus mengembangkan diri. Pengembangan diri melalui pembelajaran

berkelanjutan, pelatihan, maupun pengalaman kerja dinilai penting untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara keseluruhan, masukan dari pengguna lulusan menunjukkan adanya apresiasi terhadap kualitas lulusan Universitas Terbuka, disertai dengan harapan agar proses pembelajaran, penguatan kompetensi, serta kualitas lulusan terus ditingkatkan sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia kerja.

2.7. Rencana dan Tindak Lanjut Program Studi

Berdasarkan hasil tracer study lulusan tahun 2020, Program Studi S-1 Biologi merumuskan beberapa rencana dan tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

1. Penguatan Kesiapan Kerja dan Relevansi Kurikulum

Tingginya persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan menunjukkan kesiapan kerja yang baik. Namun demikian, Program Studi akan melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala untuk memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor nasional yang menjadi penyerap utama lulusan.

2. Peningkatan Keterampilan Praktis dan Teknis

Mengingat penilaian pengguna terhadap keterampilan praktis/teknis masih berada pada kategori cukup, Program Studi akan memperkuat pembelajaran berbasis praktik melalui optimalisasi kegiatan praktikum, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Selain itu, akan diupayakan pengembangan dan penguatan fasilitas laboratorium guna meningkatkan kualitas pengalaman praktis mahasiswa.

3. Penguatan Kemampuan Komunikasi Profesional

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi profesional lulusan, Program Studi akan mengintegrasikan pelatihan komunikasi ilmiah dan profesional dalam perkuliahan, termasuk presentasi, penulisan laporan, serta etika komunikasi di lingkungan kerja.

4. Pengembangan Jejaring Kerja Sama

Melihat keberagaman sektor kerja lulusan, Program Studi akan memperluas kerja sama dengan instansi pemerintah, industri, lembaga penelitian, dan institusi pendidikan guna mendukung program magang, penelitian terapan, serta peluang rekrutmen lulusan.

5. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Menindaklanjuti masukan lulusan terkait kebutuhan laboratorium mandiri, Program Studi akan menyusun rencana strategis pengembangan sarana laboratorium sebagai bagian dari peningkatan mutu layanan akademik dan praktikum.

6. Pengembangan Program Pascasarjana

Sebagai respons terhadap usulan lulusan, Program Studi akan melakukan kajian kelayakan pembukaan Program Pascasarjana (S-2) Biologi untuk memperluas akses studi lanjut dan mendukung penguatan keilmuan di bidang Biologi.

Melalui langkah-langkah tersebut, Program Studi S-1 Biologi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat daya saing lulusan, serta memastikan relevansi kompetensi dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil tracer study lulusan Program Studi S-1 Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka tahun 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah terserap di dunia kerja dengan masa tunggu relatif singkat. Lulusan bekerja pada berbagai sektor, baik instansi pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan swasta nasional maupun multinasional, serta lembaga penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan bersifat fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja.

Dari sisi pendapatan, mayoritas lulusan telah memperoleh penghasilan setara atau di atas UMR, yang mengindikasikan daya saing yang cukup baik. Tingkat kesesuaian antara bidang kerja dan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan juga dinilai tinggi hingga sedang oleh sebagian besar responden. Umpan balik dari pengguna lulusan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S-1 Biologi secara umum telah mampu bekerja dengan baik, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam pekerjaan, serta menunjukkan potensi untuk berkembang menjadi pemimpin di masa mendatang. Pengguna juga menekankan pentingnya penguatan soft skills dan peningkatan praktik langsung di lingkungan masyarakat guna memperkuat kapasitas komunikasi sosial dan profesionalisme lulusan. Selain itu, lulusan diharapkan dapat menjadi teladan di lingkungan sekitarnya serta turut mendorong minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Terbuka.

Saran

Berdasarkan hasil tracer study, beberapa saran yang dapat menjadi perhatian Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja.
2. Meningkatkan penguatan keterampilan praktis/teknis mahasiswa melalui optimalisasi kegiatan praktikum, pembelajaran berbasis proyek, dan pengembangan fasilitas laboratorium.
3. Mengintegrasikan pengembangan kemampuan komunikasi profesional dalam proses pembelajaran.
4. Memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai sektor untuk mendukung peluang magang, penelitian terapan, dan rekrutmen lulusan.

5. Mengkaji pengembangan sarana laboratorium mandiri serta peluang pembukaan Program Pascasarjana (S-2) Biologi sebagai bentuk penguatan kelembagaan dan layanan akademik.